

**Analisis Resepsi Penonton
terkait Isu Eksploitasi Anak
pada Serial Netflix Arcane**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)



UNIVERSITAS
BAKRIE

MUHAMMAD ARQOM HIDAYAT
1231923022

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Muhammad Arqom Hidayat

NIM : 1231923022

Tanda Tangan : 

Tanggal : 4 Agustus 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Arqom Hidayat
NIM : 1231923022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul/ Skripsi : Analisis Resepsi Penonton terkait Isu Eksploitasi Anak pada Serial Netflix Arcane

Telah berhasil menyelesaikan revisi tugas akhir dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan dalam mengikuti sidang tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D. 

Pembahas 1 : Dr. Dessy Kania, M.A 

Pembahas 2 : Anastasya Andriarti, S.Sos, M.Si 

Ditetapkan di Jakarta Tanggal 3 Agustus 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rizky Hafiz Chaniago, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
2. Dessy Kania, selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran konstruktif demi kesempurnaan Tugas Akhir ini;
3. Anastasya Andriarti, selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta masukan berharga dalam penyempurnaan penelitian ini;
4. Dinas PPPA Provinsi DKI Jakarta, yang telah memberikan izin serta memfasilitasi kebutuhan data penelitian ini;
5. Fachri Adi, selaku triangulator yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan penting untuk validasi data penelitian;
6. Asep Rachmat Hidayat, Siti Alifya Hidayat, dan Muhammad Mahfuz Hidayat, selaku anggota keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan moral, maupun material;
7. Almarhumah Puji Iswati, selaku sosok ibu yang hebat yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan doa terbaik bagi penulis; dan
8. Clara Aurelia Salsabila, selaku istri tercinta yang tanpa henti memberikan dukungan, kasih sayang, kesabaran, dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 4 Agustus 2026



Muhammad Arqom Hidayat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arqom Hidayat

NIM : 1231923022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Analisis Resepsi Penonton terkait Isu Eksploitasi Anak pada Serial Netflix Arcane

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Resepsi Penonton terkait Isu Eksploitasi Anak pada Serial Netflix Arcane

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 4 Agustus 2026

Yang menyatakan



Muhammad Arqom Hidayat

ANALISIS RESEPSI PENONTON TERKAIT ISU EKSPLOITASI ANAK PADA SERIAL NETFLIX ARCANE

Muhammad Arqom Hidayat

ABSTRAK

Eksplorasi anak merupakan fenomena global yang menuntut perhatian serius karena dampaknya yang merusak perkembangan fisik, mental, dan sosial generasi muda. Penelitian ini menganalisis bagaimana audiens Indonesia menerima dan memaknai representasi isu eksploitasi anak yang digambarkan melalui transformasi karakter Powder menjadi Jinx dalam serial animasi dewasa Netflix, Arcane. Dengan menggunakan Teori Analisis Resepsi Stuart Hall, penelitian ini mengkaji proses decoding audiens yang terbagi ke dalam tiga posisi: dominan-hegemoni, negosiasi, dan oposisi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi partisipatif dan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan tujuh informan dengan latar belakang demografi yang variatif (usia 20-40 tahun, status pernikahan berbeda, dan tidak bermain gim League of Legends). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas informan menempati posisi dominan-hegemoni, di mana mereka menerima pesan eksplisit produser mengenai dampak buruk ketiadaan perlindungan orang tua dan eksploitasi lingkungan terhadap kesehatan mental anak. Sebagian informan berada pada posisi negosiasi dengan menekankan adanya elemen pilihan pribadi atau agensi karakter, sementara posisi oposisi cenderung melihat fenomena tersebut sebagai gangguan mental bawaan alih-alih hasil dari eksploitasi eksternal. Temuan ini mengindikasikan bahwa media hiburan populer seperti serial televisi memiliki kekuatan signifikan dalam merefleksikan realitas sosial dan memicu diskursus publik mengenai isu-isu krusial seperti hak dan perlindungan anak.

Kata Kunci: Analisis Resepsi; Eksploitasi Anak; Stuart Hall; Arcane; Perlindungan anak

ABSTRACT

Child exploitation is a global phenomenon that demands serious attention due to its devastating impact on the physical, mental, and social development of the younger generation. This study analyzes how Indonesian audiences receive and interpret the representation of child exploitation as depicted through the character transformation of Powder into Jinx in Netflix's adult animated series, Arcane. Utilizing Stuart Hall's Reception Analysis Theory, this research examines the audience's decoding process, categorized into three positions: dominant-hegemonic, negotiated, and oppositional.

A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through participatory observation and Focus Group Discussions (FGD) involving seven informants with diverse demographic backgrounds (aged 20–40 years, varying marital statuses, and non-players of the game League of Legends). The results indicate that the majority of informants occupy a dominant-hegemonic position, fully accepting the producers' explicit message regarding the adverse effects of a lack of parental protection and environmental exploitation on a child's mental health. A segment of the informants adopted a negotiated position, emphasizing the element of personal choice or character agency, while those in the oppositional position tended to view the phenomenon as an innate mental health disorder rather than the result of external exploitation. These findings demonstrate that popular entertainment media, such as television series, possess significant power to reflect social realities and spark public discourse on crucial issues like children's rights and protection.

Keywords: Reception Analysis; Child Exploitation; Stuart Hall; Arcane; Child Protection

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
Gambar 1.1. Data Pengaduan Kasus Tahun 2023.....	3
Gambar 1.2. Data Klaster Pengaduan Kasus Tahun 2023.....	4
Gambar 1.3. Data Pengaduan Kasus Tahun 2024.....	4
Gambar 1.4. Data Klaster Pengaduan Kasus Tahun 2024.....	5
Gambar 1.5. Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2023.....	6
Gambar 1.6. Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2024.....	6
Gambar 1.7. Dashboard Puncak Peringkat per November 2021.....	9
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Konsep yang Relevan	13
2.1.1. Teori Analisis Resepsi	13
2.2.1.1. Teori Encoding-Decoding Stuart Hall	13
2.1.2. Eksploitasi Anak.....	15
2.1.3. Serial Televisi	17
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	18
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	26
2.3. Model Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2.1. Model Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Desain dan Pendekatan	28
3.2. Objek dan/ atau Subjek.....	28
Gambar 3.1. Demografi Genre Televisi.....	31
3.3. Pengumpulan Data	33
3.4. Analisis Data.....	33
3.5. Triangulasi Data.....	34
3.6. Operasionalisasi Konsep/ Isu.....	36
Tabel 3.1. Operasionalisasi Konsep/ Isu	39
BAB IV	

HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Konteks Penelitian	40
4.1.1. Serial Arcane	40
Gambar 4.1. Poster Arcane.....	40
Gambar 4.2. Zaun.....	41
Gambar 4.3. Piltover.....	42
Gambar 4.4. Vander.....	43
Gambar 4.5. Vi.....	43
Gambar 4.6. Powder/ Jinx	44
Gambar 4.7. Silco.....	45
4.1.2. Subjek Penelitian.....	47
Gambar 4.8. Subjek/ Informan.....	47
4.2. Penyajian Data.....	48
Tabel 4.1. Penyajian Data.....	51
4.2.1. Posisi Dominan Hegemoni.....	51
4.2.2. Posisi Negosiasi	53
4.2.3. Posisi Oposisi.....	54
4.3. Pembahasan dan Diskusi.....	55
4.3.1. Temuan Utama Penelitian	55
4.3.2. Faktor Eksternal (Eksplorasi Anak) atau Faktor Internal dalam Mengubah Karakter Seseorang.....	56
4.3.3. Serial Televisi sebagai Gambaran Realitas	59
BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Simpulan.....	61
5.2. Kendala dan Keterbatasan.....	61
5.3. Saran dan Implikasi.....	62
5.3.1. Saran Praktis.....	62
5.3.2. Saran Akademis	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Pengaduan Kasus Tahun 2023	5
Gambar 1.2. Data Klaster Pengaduan Kasus Tahun 2023	6
Gambar 1.3. Data Pengaduan Kasus Tahun 2024	6
Gambar 1.4. Data Klaster Pengaduan Kasus Tahun 2024	7
Gambar 1.5. Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2023	8
Gambar 1.6. Jumlah Kasus Kekerasan Tahun 2024	8
Gambar 1.7. Dashboard Puncak Peringkat per November 2021	11
Gambar 2.1. Model Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.1. Demografi Genre Televisi.....	33
Gambar 4.1. Poster Arcane.....	42
Gambar 4.2. Zaun.....	43
Gambar 4.3. Piltover.....	44
Gambar 4.4. Vander	45
Gambar 4.5. Vi	45
Gambar 4.6. Powder/ Jinx	46
Gambar 4.7. Silco	47
Gambar 4.8. Subjek/ Informan.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Konsep/ Isu.....	41
Tabel 4.1. Penyajian Data	53